

**ANALISIS POTENSI OBYEK KONSOLIDASI TANAH  
DESA KEBAGUSAN KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NUR KEMALA SARI**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

**ANALISIS POTENSI OBYEK KONSOLIDASI TANAH  
DESA KEBAGUSAN KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

***NURKEMALA SARI***

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Teknik**

**Pada**

**Jurusan Teknik Geodesi Dan Geomatika  
Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS POTENSI OBYEK KONSOLIDASI TANAH DESA KEBAGUSAN KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**NUR KEMALA SARI**

Konsolidasi tanah hadir untuk mengatasi permasalahan terkait penataan kembali penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah dalam rangka menjawab permasalahan perwujudan tata ruang dan pengembangan wilayah.

Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu desa yang menjadi program Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Pesawaran yaitu pembangunan jalan *shortcut* untuk mengurangi kepadatan di jalan kolektor utama dan mendukung perkembangan wilayah serta penataan pertanahan sebagai tujuan dari konsolidasi tanah. Sebagai bagian proses penyelenggaraan konsolidasi tanah, tahapan perencanaan menjadi sangat penting dalam memberikan gambaran suatu wilayah untuk diusulkan dan ditetapkan sebagai lokasi yang memenuhi kriteria konsolidasi tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi obyek bidang tanah serta minat masyarakat terhadap rencana lokasi konsolidasi tanah di Desa Kebagusan. Data yang digunakan berupa Peta Penggunaan Tanah, Peta Rencana Tata Ruang, Peta Penguasaan Tanah, Peta Persil Bidang Tanah dan formulir kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *overlay* peta dan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obyek bidang tanah berpotensi di Desa Kebagusan sebanyak 41 bidang (64%) dan tidak berpotensi sebanyak 23 bidang (36%). Pemerintah Kabupaten Pesawaran secara penuh mendukung pelaksanaan konsolidasi tanah. Akan tetapi, masyarakat tidak setuju dilakukan konsolidasi tanah karena menginginkan pemberian ganti rugi atas tanah yang mereka miliki bukan sumbangan tanah untuk pembangunan (STUP) secara sukarela.

**Kata Kunci :** Tata Ruang, Kesesuaian Lahan, Pemanfaatan Tanah, Konsolidasi Tanah, Multi Sektoral

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF POTENTIAL OBJECT OF LAND CONSOLIDATION KEBAGUSAN VILLAGE GEDONG TATAAN DISTRICT PESAWARAN REGENCY

By

**NUR KEMALA SARI**

The land consolidation is present to cover the realignment of land tenure, ownership, usage and utilization in order to answer the spatial realization and regional development issue. Kebagusan Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency is one of the districts chosen to be in Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah programme (RPJMD) government of Pesawaran which is the development of shortcutway to decrease the density around main collector road to support the area development and land arrangement as the land consolidation's purpose. As part of consolidation event process, the planning step has become essential in giving an area image to be proposed and chosen as a qualified consolidation location. This research was aimed to find out how many potential and willingness of the society towards the consolidation planning area in Kebagusan District. The data used in this research are Soil Map, Spatial Planning Map, Land Ownership Map, Land Parcels Map, and questioner forms. The methods used in this research are the *overlay* map and qualitative method. The result of this result shows that 41 fields land parcel object that potentials in Kebagusan District (64%) and there are 23 of the fields do not have potential (36%). The government of Pesawaran has been fully supportive about the the planning of the land consolidation arrangement. The society, however, has been unsupportive about the idea. This is due to their intention to have compensation from the government as they happened to claim that it was their lands and not volunteealy gift for (STUP) programme.

**Keywords:** Spatial Planning, Land Suitability, Land Utilization, Land Consolidation, Multi-Sectoral